

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pengoperasian peangkapan dilakukan pada malam hari dan nelayan turun kelaut untuk melakukan operasi yang telah ditentukan. Setelah itu, alat tangkap diturunkan (*setting*) pada pukul 03.37 WIB dengan kedalaman 40-50 meter. Selanjutnya alat tangkap dinaikan ke atas kapal (*hauling*) pada pukul 05.30 WIB dengan menggunakan alat pemutar tali (*roller*).
2. Tipe alat tangkap bagan tersebut berbentuk kubus yang mempunyai tinggi, lebar, dan panjang yang sama dan lebar lantai yang sama juga yang telah didisain seperti sejak dahulunya. Dimana tinggi 22 meter, lebar 22 meter, dan panjang 22 meter, dan lantai mempunyai ukuran yang sama pula dengan ukuran mata jaring 0,2 cm. kapal KM. Anak Rantau yang menggunkan rumpon sebagai alat bantu penangkapan yang akan memudahkan dalam mencari gerombolan ikan pada suatu perairan membutuhkan investasi sebesar kurang lebih Rp.600.000.000 yang di produksi pada tahun 2006.
3. Hasil tangkapan pada alat tangkap bagan dengan menggunakan rumpon pada hari pertama sebanyak 9,5 Keranjang dengan berat kurang lebih 235 kg, dan pada hari ke dua sebanyak 24 keranjang dengan berat 600 kg. Jenis ikan yang tertangkap pada alat tangkap Bagan dengan menggunakan alat bantu Rumpon di hari pertama adalah Cumi (*Loligo Sp*), Teri (*Stolephurus Sp*) Maco / Peperek (*Leiognthus agoulus*). Sedangkan ikan yang tertangkap pada hari ke dua yaitu Cumi (*Loligo Sp*), Teri (*Stolephurus Sp*) Maco / Peperek (*Leiognthus agoulus*) Gabua / Giant Travelly (*Caranx Ignobilis*).

## **5.2. Saran**

Untuk meningkatkan produksi maka disarankan pada nelayan bagan yang belum menggunakan Rumpon agar dapat menggunakan rumpon dalam operasi penangkapan Bagan bagi masyarakat pesisir atau nelayan Sumatera Barat. Karena dengan menggunakan Rumpon dapat membantu nelayan dalam menentukan gerombolan ikan dengan cepat didalam suatu perairan, sehingga waktu yang digunakan lebih efisien, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan dalam meningkatkan pendapatan bagi masyarakat pesisir atau nelayan Sumatera Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, Supriadi , Hukum Perikanan di Indonesia, Sinar Grafika, Palu, 2011
- Ayodhya, A. U. 1981. Fishing Boat. Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor: Bogor 85 Hal
- Baskoro, M.S dan Suherman, A.A. 2007. Teknologi Penangkapan Ikan Dengan Cahaya. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Baskoro, MS. Telussa, RF dan Purwangka F. 2006. Efektivitas Bagan Motor di Perairan Waai, Pulau Ambon. Prosiding Seminar Nasional Perikanan Tangkap “ menuju Paradigma Teknologi Perikanan Tangkap yang Bertanggung jawab Dalam Mendukung Revitalisasi Perikanan. Institut Pertanian Bogor. hal 157 – 165.
- BPS Provinsi Sumatera Barat 2021.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Painan. 2008. Kajian Potensi Dan Arah Pengembangan Pantai Cerocok Kota Painan. DKP. 63
- Gunarso, W. 1985. Pengantar Tentang Fish Behavior dalam Hubungannya Dengan Fishing Techique dan Fishing Tactis Bagian Fishing Gear, Boat Methods. Fakultas Perikanan IPB: Bogor. 149 hal.
- Imron, Masyuri (ed), 2003. Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan, dalam Jurnal Masyarakat dan Budaya. Jakarta: PMB – LIPI. Hal 64.
- Lee JW. 2010. Pengaruh Hari Bulan Terhadap Hasil Tangkapan dan Tingkat Pendapatan Nelayan Bagan Tancap di Kabupaten Serang. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Monintja, DR. 1995. *Study on Developmen of Rumpon As Fish Aggregation Device in Indonesia*. Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor.
- Mulyono, M.. 1989. Alat-Alat Penangkapan Ikan, Alat yang Dijatuhkan, Pukat Cincin. Dinas Perikanan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah. Semarang.

- Panjaitan,H. 2012. *Alat Tangkap Ikan Bagan Apung*. Medan. Apple Mandiri. Hal 3.
- Siahaan DO. 2005. Penambahan Rumpon untuk Meningkatkan Hasil Tangkapan Kelong Tancap di Perairan Kawal Kabupaten Tanjung Pinang Kepulauan Riau [skripsi]. Bogor : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan .Institut Pertanian Bogor. [http://repository.ipb.ac.id/bitstream/123456789/DO5sdo\\_abstract\\_pdf](http://repository.ipb.ac.id/bitstream/123456789/DO5sdo_abstract_pdf). Diakses pada tanggal 14 januari 2017.
- Siombo, Marhaeni , Pengaruh Metode Penyuluhan dan Motivasi Nelayan Terhadap Pengetahuan Tentang Penangkapan Ikan Ramah Lingkungan (Eksperimen Pada Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Muara Angke, Jakarta Utara 2008), Sinopsis Desertasi Program Pascasarjana, UNJ, Jakarta, Tahun 2009,
- Subani, Waluyo. H.R. Barus. 1989. *Alat Penangkapan Ikan Dan Udang Laut Di Indonesia*. Jakarta : Balai Penelitian Perikanan Laut.
- Sudirman dan Mallawa, A. 2003. *Teknik Penangkapan Ikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sulaiman, M. 2005. *Pendekatan Akustik dalam Studi Tingkah Laku Ikan Pada Proses Penangkapan Dengan Alat Bantu Cahaya*. IPB: Bogor.
- Sulaiman M. 2015. *Pengembangan lampu light emitting diode (LED) sebagai pemikat ikan pada perikanan bagan petepete di Sulawesi Selatan*. Desertasi Program Pascasarjana.IPB.
- Takril. (2005). *Hasil Tangkapan Sasaran Utama danSampingan Bagan Perahu di Polewali, kabupatenPolewali*. Mandar. Sulawesi Barat (Skripsi).Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB. Bogor
- Tampubolon, N. 1990. *Studi Tentang Perikanan Cakalang dan Tuna Serta Kemungkinan Pengembangannya di Pelabuhan Ratu, Jawa Barat*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor. Bogor. 123 hal.

